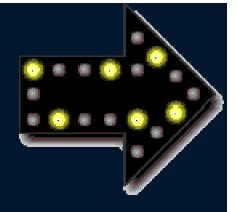


Dasar Hukum



- Kepmen LH no. 17 Tahun 2001
- Perda di masing-masing propinsi/kabupaten/kota:
 - Perda DIY 05/2004: setiap pembangunan yang memerlukan analisis dampak lingkungan atau UPL/UKL, perlu andalalin

Maksud dan Tujuan



- Maksud: antisipasi dampak lalulintas akibat pengembangan yang dilakukan
- Tujuan:
 - Prediksi dampak lalulintas
 - Menyelaraskan: tataguna lahan, jumlah dan lokasi akses serta alternatif akses
 - Alat pengawasan dan evaluasi manajemen lalulintas

Ruang lingkup



- Dasar-dasar asumsi
- Prosedur pelaksanaan studi andalalin
 - Jormat muatan minimal



Jenis peruntukan yang perlu andalalin

- Permukiman
- Apartemen
- at perkantoran/perdagangan
- Pusat perbelanjaan
- Toko Swalayan/supermarket
- Hote
- •Rumah sakit

- Universitas/sekolah
- Kawasan industri
- Restauran
- Terminal
- Pelabuhan/bandara
- Stadion
- Tempat ibadah

Kriteria yang wajib andalalin menurut Ditjendat

Permukiman: 50 unit

Apartemen: 50 unit

Perkantoran: 1000 m² luas lantai bangunan

Pusat perbelanjaan: 500 m² luas lantai bangunan

Hotel/motel/penginapan: 50 kamar tidur

Rumah sakit: 50 tempat tidur

Klinik bersama: 10 ruang praktek dokter

Sekolah/universitas: 500 siswa

Tempat kursus: 50 siswa/waktu

Industri/pergudangan: 2500 m² luas bangunan

Restauran: 100 tempat duduk

Tempat pertemuan/hiburan/olah raga: 100 tamu/tempat duduk

Terminal/pool kendaraan/gedung parkir: wajib

Pelabuhan/bandara: wajib

SPBU: 4 slang pompa

Bengkel/kendaraan bermotor: 2000 m² luas lantai bangunan

Drive through bank/restauran/pencucian mobil: wajib



Faktor untuk menentukan kawasan yang berpengaruh

Pusat perbelanjaan:

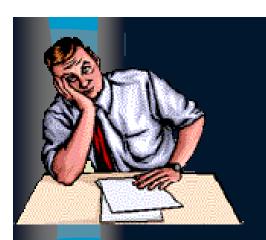
- Pengembangan daerah komersial yang saling bersaing
- -Waktu perjalanan maksimum 20 menit

rkantoran dan industri:

- Waku perjalanan maksimum 30 menit atau
 - Jarak perjalanan maksimum 15 20 km

rmukiman:

- Waktu perjalanan maksimum 30 menit atau
 - Jarak perjalanan maksimum 15 km



Pengembangan metodologi

Definisi kawasan pengembangan

Asumsi-asumsi: four step model (bangkitan, distribusi, pemilihan moda dan rute perjalnan), tingkat pelayanan dan manajemen akses yang diperlukan

Karakteristik tataguna lahan: yang ada dan prediksi

Skenario pembangunan

Periode analisis

Kebutuhan pengumpulan data lalulintas

Data penduduk dan tingkat pertumbuhannya

Transport modelling yang digunakan dan metodologinya

Sumber data untuk bangkitan lalulintas

Fluktuasi arus lalulintas

Manajemen akses

Kebutuhan dan ketersediaan ruang parkir



nalisis kondisi saat ini

Pengumpulan data:

- Sistem transportasi yang ada
 - Karakteristik fisik: geometri jalan (lebar, panjang, simpang), arus lalulintas
 - Karakteristik fungsi: sistem jaringan (jalan arteri, kolektor, lokal), fasilitas pejalan kaki/sepeda, PKL, manajemen lalulintas yang dilakukan
- Demand: kendaraan pribadi, angkutan umum
- Penduduk dan tata guna lahan
- Analisis operasional: analisis arus lalulintas, kapasitas dan kecepatan



Hitungan traffic generation/attraction

- Pusat perbelanjaan: luas bangunan
- Permukiman: jumlah unit tempat tinggal
- Perkantoran/industri: jumlah pegawai yang bekerja
- Hotel: jumlah kamar
- Restauran: jumlah tempat duduk
- Perpustakaan: luas lantai
- Bank: luas lantai
- Tempat pertemuan: jumlah tempat duduk
- Fasilitas olah raga: kapasitas

Prediksi



- With dan without project
- Prediksi lalulintas yang akan datang
- Peak dan off peak
- Four step model
- Analisis kapasitas, terutama pada titik-titik kritis
- Analisis mitigasi: demand and supply management
- Analisis akses lingkungan, sirkulasi dan parkir
- Kaji ulang dan perijinan

Tahap andalalin

- Pada saat pengajuan ijin mendirikan bangunan
- Dapat mengubah rencana pembangunan yang dilakukan
- Masa berlaku dokumen terbatas (2 5 tahun)



Instansi-instansi yang berwenang

- Bapeda/Bappeda
- Dishub/DLLAJ
- Dinas Tata kota
- Dinas PU/Kimpraswil

Kesimpulan dan Rekomendasi

- Rencana peningkatan untuk memperbaiki kondisi
- Kontribusi pengembang
- Kontribusi pemerintah

